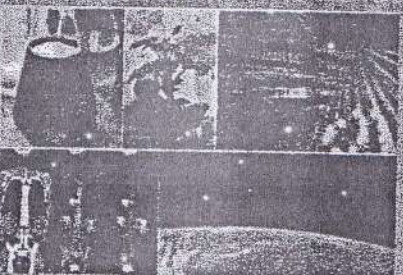
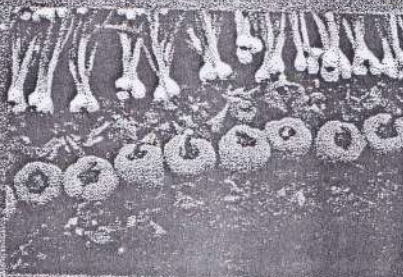
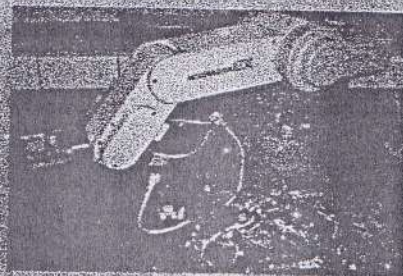


PROSIDING

SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



2010

PROSIDING
Seminar Hasil Penelitian &
Pengabdian pada Masyarakat
LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Analisis Kualitatif Perspektif Guru Bahasa Inggris Terhadap Keragaman Latar Belakang Bahasa dan Budaya siswa

Penulis : Feni Munifatullah

NIP : 197406072000032001

Instansi : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

Publikasi : Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Dalam Rangka Dies Natalis Unila ke 45

: ISBN : 978-979-8510-9-9

: Hal. B-326 – B-330, 18 -19 September 2010

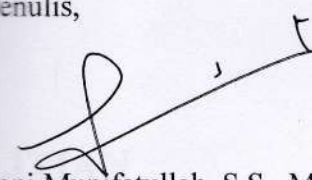
Penerbit : Lembaga Penelitian Universitas Lampung

Bandar Lampung, 30 Maret 2011

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Lampung

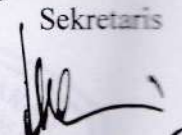

Dr. H. Bujang Rahman, M.Si.
NIP. 196003151985031003

Penulis,


Feni Munifatullah, S.S., M.Hum.
NIP. 197406072000032001

Menyetujui:

a.n. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Lampung
Sekretaris


Drs. Mardi Syahperi.
NIP. 195810011980031001

7 APRIL 2011
02/H26/B/PL/FKIP/2011
Prosiding
4p

PROSIDING

Seminar Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat



LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
OKTOBER 2010

<http://online.unila.ac.id>

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada ALLAH SWT., yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya kepada civitas akademika Universitas Lampung yang dapat mengenang hari jadinya yang ke-45 tahun di Tahun 2010. dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Lampung menyelenggarakan Seminar Hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh para dosen, baik yang dilakukan dengan dana mandiri, maupun mereka mendapatkan bantuan hibah dari berbagai *block grant*

Hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diseminarkan pada tanggal 18-19 September 2010 berjumlah 57 makalah. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) serta mendukung pembangunan nasional.

Terimakasih kami sampaikan kepada panitia seminar yang telah bekerja keras untuk mengumpulkan makalah dari para dosen di lingkungan Universitas Lampung dan peran serta aktif dosen dalam seminar. Demikian juga kami sampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada dewan penyunting dan penyunting pelaksana yang dengan sepenuh hati mewujudkan terbitnya prosiding ini, serta kepada pihak-pihak yang telah memberikan kritik dan saran yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Bandarlampung, 13 Oktober 2010

**Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Lampung,**



Dr. Eng. Admi Syarif
NIP 1967010311992031003

DAFTAR ISI

Kelompok A

POLIMER ANTIBAKTERI (*Antibacterial Polymer*) :

II. POLIMERISASI GRAFTING GLISIDIL METAKRILAT PADA FILM POLIETILEN DENGAN METODA RADIASI GAMMA SEBAGAI PENGEMBAN ANTI BAKTERI

Wasinton Simanjuntak, Irwan Ginting Suka, et al A-01

SEKAM PADI SEBAGAI ALTERNATIF SUMBER PRODUKSI FURFURAL

Afrida and Suripto Dwi Yuwono..... A-11

PENGEMBANGAN MEDIA LIMBAH CAIR TAHU DAN ONGGOK UNTUK PRODUKSI ASAM LAKTAT OLEH *STREPTOCOCCUS BOVIS* (Development of media Tofu Liquid Waste and Onggok for Lactic Acid Production by *Streptococcus bovis*)

Suripto Dwi Yuwono, Dian Herasari, Sony Widiarto and Takao Kokugan..... A-15

AKLIMATISASI TUNAS MIKRO SINGKONG (*MANIHOT ESCULENTA* CRANTZ.)

Ardian..... A-19

UJI KOMPATIBILITAS TIGA FUNGI EKTOMIKORIZA *Scleroderma* spp. PADA TIGA TANAMAN INANG (Compatibility of Three Ectomycorrhizal Fungi *Scleroderma* spp. with Three Host Plants)

Melya Riniarti..... A-24

STUDI CURAH HUJAN DAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KOTA BANDAR LAMPUNG (*STUDY OF RAINFALL AND DENGUE HAEMMORAGIC FEVER PREVALENCE IN BANDAR LAMPUNG*)

Dyah Wulan Sumekar RW A-32

THE EFFECTS OF ALCOHOLIC BEVERAGES ON AMOUNT OF MALE MICE PURKINJE CELL (*Mus musculus* L.) STRAIN BALB/C

Waluyo Rudyanto, Susianti, Muhalla Mirza Primanda A-37

PENGARUH DOSIS ISONIAZID DALAM BENTUK KOMBINASI DOSIS TETAP TERHADAP KADAR ISONIAZID DALAM SERUM PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DEWASA

Dwi Indria Anggraini A-44

HUBUNGAN PEMAPARAN PESTISIDA TERHADAP JUMLAH LEUKOSIT DAN TROMBOSIT PADA PETANI PADI DI DESA RAJABASA JAYA BANDAR LAMPUNG

Fitria Saftarina, Agus Suwarni, Soebijanto A-50

STATUS GIZI DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENYAKIT JANTUNG PADA PRIA DAN WANITA DEWASA DI PROVINSI LAMPUNG (CORRELATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND HEART DISEASE ON ADULT MALE AND FEMALE IN LAMPUNG PROVINCE)	
Reni Zuraida	A-59
EFEK PROTEKTIF EKSTRAK ETANOL BUAH MAHKOTA DEWA [<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff.) Boerl.] TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI HATI MENCIT (<i>Mus musculus</i> L.) JANTAN GALUR BALB/C YANG DIINDUKSI OLEH ETANOL	
Susianti, Asep Sukohar, Lintang Aprilia	A-66
DESAIN MODEL PENGELOLAAN BUDIDAYA LEBAH MADU APIS CERANA PADA EKOSISTEM MANGROVE	
Rudi Hilmanto	A-74
PEMETAAN PENDERITA MALARIA DI KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM RANGKA PENGENDALIAN TRANSMISI MALARIA	
Jhons Fatriyadi Suwandi, Endah Setyaningrum	A-83
INFEKSI SALURAN KEMIH AKIBAT PEMAKAIAN KATETER URIN PADA PENDERITA RAWAT INAP DI BAGIAN PENYAKIT DALAM R.S.U.D. ABDOEL MOELOEK	
Efrida Warganegara	A-88
EFEKTIFITAS KONSELING KELUARGA UNTUK MEMPERBAIKI PERILAKU PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI BANDAR LAMPUNG	
TA Larasati	A-97
PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL BUAH TOMAT (<i>Solanum lycopersicum</i>) TERHADAP PANJANG TUBUH EMBRIO AKIBAT PEMBERIAN ETANOL PADA INDUK TIKUS (<i>Rattus norvegicus</i>)	
Rodiani	A-125
MODIFIKASI PERMUKAAN SILIKA DENGAN METODE SILANISASI	
Irwan Ginting Suka dan Wasinton Simanjuntak.	A-131
AKAR PENYEBAB KEMISKINAN DAN POLA PERILAKU EKONOMI NELAYAN DI KECAMATAN LABUHAN MERINGGAI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	
Dame Trully Gultom, Tubagus Hasanudin, Teguh Endaryanto, Rio Prayitno	A-138
TOKSISITAS SURFAKTAN DETERJEN LINEAR ALKYL BENZENE SULFONATE (LAS) PADA LARVA IKAN LELE DUMBO (<i>Clarias gariepinus</i>)	
Limin Santoso.....	A-149
ANALISIS PEMASARAN JAGUNG DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR PROPINSI LAMPUNG (MARKETING ANALYSIS OF MAIZE EAST DISTRICT ITS PROVINCE IAMPUNG)	
Helvi Yanfika, Lina Marlina.....	A-160

PENGARUH PEMBERIAN GIBBERELLIN (GA₃) TERHADAP PENGURANGAN EFEK RESIDU PAKLOBUTRAZOL PADA TANAMAN KRISAN (*chrysanthemum sp*)
Kus Hendarto dan R.A. Diana Widyastuti A-169

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELESTARIAN HUTAN MANGROVE DI DESA SIDODADI KECAMATAN PADANG CERMIN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
Indah Listiana dan Ketut Murniati A-175

Kelompok B

SURVAI DASAR PEKERJA ANAK DI PERKEBUNAN DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH DAN KABUPATEN TULANG BAWANG.
Ikram B-185

PERBANDINGAN KREATIVITAS GURU PENJAS SMP YANG SERTIFIKASI DAN YANG NON SERTIFIKASI
Marta Dinata B-197

RANCANG BANGUN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA ANGIN (PLTAN) MIKRO SEBAGAI SUMBER ENERGI PENERANGAN ALTERNATIF BAGAN TERAPUNG DI PROPINSI LAMPUNG.
Ahmad Su'udi, Subrani Oksir B-204

STUDI DEFORMASI SESAR SUMATERA AKIBAT GEMPA BUMI DI PROPINSI LAMPUNG
Fauzan Murdapa, Irsadi, Suharno, Bagus Sapto Mulyatno B-211

PENGARUH PEMUCATAN (*BLEACHING*) TERHADAP KARAKTERISTIK MINYAK JARAK PAGAR SEBAGAI ALTERNATIF MINYAK ISOLASI TRANSFORMATOR DAYA
Henry. B. H. Sitorus, Diah Permata, Tri Hariyadi B-220

RANCANG BANGUN SISTEM KENDALI LAMPU LALU-LINTAS JARAK JAUH MENGGUNAKAN MODULASI FSK BERBASIS MIKROKONTROLLER ATMEGA8535
M. Komarudin B-234

APLIKASI BIODIESEL CPO HASIL TRANSESTERIFIKASI SEDERHANA PADA UJI PRESTASI MOTOR DIESEL 4-LANGKAH SKALA LABORATORIUM (*The Application of a simple transesterificated CPO as Biodiesel for the test on a Laboratory Four-Stroke Diesel Engine Performance*)
Herry Wardono, Iskandarsyah, Simparmin Br Ginting B-244

PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN UNDANG-UNDANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (UU PKDRT) (Studi Implementasi UU PKDRT di Institusi Pelayanan Hukum dan Profesi)
Ikram B-251

- PERUBAHAN DASAR SUNGAI AKIBAT VARIASI LANSEKAP TEBING SUNGAI : STUDI KASUS DI SUNGAI WAY SEKAMPUNG (*RIVERBED CHANGES DUE TO VARIATION OF RIVERBANK'S LANDSCAPE : CASE STUDI OF WAY SEKAMPUNG RIVER*) B-262
Endro P Wahono.....
- PENGARUH VOLUME TABUNG UDARA TERHADAP UNJUK KERJA MODEL POMPA TANPA MOTOR (*HYDRAM PUMP*) (*EFFECT OF VOLUME OF AIR CHAMBER ON PERFORMANCE OF HYDRAM PUMP MODEL*) B-270
Jorfri B. Sinaga.....
- PEMANFAATAN AIR TERJUN UNTUK PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR (MIKRO HIDRO) DI DESA PESAWARAN INDAH, KECAMATAN PADANG CERMIN, KABUPATEN PESAWARAN MELALUI PROGRAM KKN-PPM UNIVERSITAS LAMPUNG Fauzan Murdapa, Irsyad , Yulianto R, Sri Sulastuti, R.Sigit K B-279
- SINTESIS ZSM-5 DARI ZEOLIT ALAM LAMPUNG (Pengaruh perbandingan mol $\text{SiO}_2/\text{Al}_2\text{O}_3$ terhadap persen kristalinitas ZSM-5) *Synthesis of ZSM-5 From Lampung Natural Zeolite (The Effects of molar ratio of $\text{SiO}_2/\text{Al}_2\text{O}_3$ on The Crystallinity Percentage of ZSM-5)* B-286
Simparmin br Ginting, Elia Nofalianti
- RESTORASI CITRA MENGGUNAKAN TAPIS MEDIAN HANYA PADA PIKSEL YANG MENGALAMI DERAU SALT AND PEPPER (*IMAGE RESTORATION USING MEDIAN FILTER ONLY ON THE PIXELS THAT HAVE SALT AND PEPPER NOISE*) B-292
FX Arinto Setyawan.....
- TRATEGY OF LOCAL CAPACITY BUILDING AT NEW AUTONOMY REGION (STUDY IN KABUPATEN PASAWARAN) B-299
Rahayu Sulistiowati, Meiliyana
- IDENTIFIKASI LITOLOGI DAN STRUKTUR DI BANDAR LAMPUNG MELALUI ANALISIS SIFAT KEMAGNETAN BATUAN (*Identification Lithology and Sturctur in Bandar Lampung using Magnetic Characteration Rock Analysis*) B-307
Rustadi dan Handoyo.....
- PELATIHAN PEMBUATAN FILTER UDARA HEMAT BENSIN DARI ZEOLIT ALAM LAMPUNG BAGI TUKANG OJEK SIMPANG BATARANILA (*Workshop on The Production of Vehicle Air Filters Being Able Saving Petrol Fuel From Lampung Natural Zeolites For Simpang Bataranila Motorcycle Taxi Drivers*) B-314
Herry Wardono, M. Dyan Susila, Simparmin Br Ginting.....
- PENGARUH SUDUT SERANG (*ANGEL OF ATTACK*) SUDU TERHADAP PUTARAN DAN TIP SPEED RATIO KINCIR ANGIN TIPE FAN B-321
M. Irsyad.....
- ANALISIS KUALITATIF PERSPEKTIF GURU BAHASA INGGRIS TERHADAP KERAGAMAN LATAR BELAKANG BAHASA DAN BUDAYA SISWA B-326
Feni Munifatullah

- ANALISA TINDAK TUTUR BAHASA RAGAM NON-FORMAL OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG (*Analysis of Non formal speech act by students of English program FKIP University of Lampung*)
Hery Yufrizal B-331
- ANALISIS PENGARUH PENERAPAN STRUKTUR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MEMPUBLIK DI INDONESIA
Einde Evana B-338
- ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
Nurdiono, Agrianti KSA B-348
- PENGARUH PENYAJIAN URUTAN INFORMASI AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI TERHADAP PROSES REVISI KEYAKINAN INVESTOR (Sebuah Studi Eksperimen Pengambilan Keputusan)
Liza Alvia B-357
- PENGARUH PENGALAMAN AUDIT DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP KEPUTUSAN AUDITOR; SURVEY PADA AUDITOR PEMERINTAH (*The Effect Of Audit Experience And Self-Efficacy On The AuditOr Decision; Survey On Government Auditors*)
Reni Oktavia B-369
- PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN PADA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH KABUPATEN DAN KOTA SE-PROVINSI LAMPUNG)
Saring Suhendro B-379
- ANALISIS PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN PERUSAHAAN PUBLIC DALAM PENERAPAN REGULASI INFORMASI DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MEMPUBLIK DI INDONESIA
Agrianti KSA, Nurdiono B-387
- ANALISIS PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN UNTUK EFISIENSI PAJAK BAGI KOPERASI (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Ruwa Jurai PTPN VII)
R. Weddie Andriyanto, Mega Metalia B-396
- PENGARUH GOVERNANSI PERUSAHAAN PADA LIKUIDITAS SAHAM: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NONKEUANGAN PESERTA SURVEI CGPI (*THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE ON STOCK LIQUIDITY: CASE STUDY ON NONFINANCIAL FIRMS PARTICIPATED IN THE CGPI SURVEYS*)
Retno Yuni Nur Susilowati B-406
- ANALISIS DAMPAK PENINGKATAN DANA BOS TAHUN 2009 TERHADAP KINERJA KEPALA SEKOLAH, GURU, DAN KOMITE SEKOLAH PADA SEKOLAH DASAR DAN MADRASAH IBTIDAIYAH DI PROVINSI LAMPUNG
A. Zubaidi Indra, Ahmad Muslih, Agrianti KSA, Ribhan B-415
- ETHANOSOLV PULPING* KULIT DURIAN MENJADI PULP : TINJAUAN TERHADAP POTENSI KULIT DURIAN SEBAGAI BAHAN BAKU KERTAS DAN SELULOSA ASETAT
Dewi Agustina Iryani dan Ila Resfiani B-426

PREPARATION AND CHARACTERIZATION OF SULFATED ZIRCONIA FOR BIODIESEL PRODUCTION FROM JATROPHA CURCAS OIL Heri Rustamaji	B-435
ANALISIS SITUASI PERMASALAHAN ANAK DI PROVINSI LAMPUNG Endri Ratimaningsih	B-442
PROGRAM JARINGAN SYARAF TIRUAN DENGAN SCILAB 5.1 Agus Trisanto	B-452
PEMILUKADA DAN POLITIK ETNIS DI LAMPUNG (Beberapa Pendekatan Studi Etnisitas dan Politik) Arizka Warganegara	B-462
PEMBAHASAN HASIL KEGIATAN LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIKLAT AUDIT BAGI AUDITOR INTERNAL SEKTOR PUBLIK BAWASDA SE-PROVINSI LAMPUNG Einde Evana, R. Weddie A., Agrianti K., Mega Metalia	B-466
PEMBAHASAN HASIL KEGIATAN LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ANTARA KOPERASI RUWA JURAI PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII (PERSERO), Tbk BERSAMA UNIVERSITAS LAMPUNG R. Weddie Andriyanto, Einde Evana, Agrianti K., Mega Metalia	B-474

ANALISIS KUALITATIF PERSPEKTIF GURU BAHASA INGGRIS TERHADAP KERAGAMAN LATAR BELAKANG BAHASA DAN BUDAYA SISWA

Feni Munifatullah

FKIP Pendidikan Bahasa dan Seni Program Studi Bahasa Inggris Universitas Lampung

Email : fenirsyad@yahoo.com ; +6281369701545

ABSTRAK

Guru bahasa memiliki kualifikasi yang harus dipenuhi, diantaranya adalah kualifikasi memiliki *pengetahuan konten/isi*. Yang dimaksud pengetahuan konten adalah pemahaman guru terhadap subjek pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yaitu tata bahasa pedagogis/system bahasa dalam praktek pengajaran, fonologi, teori pengajaran, pemerolehan bahasa kedua, juga wacana khusus dan terminology dalam pengajaran. Jadi, guru harus punya kepekaan terhadap sistem bahasa sekaligus penguasaan bahasa pertama siswa yang tentu berawal dari pemahaman terhadap bidang ilmu linguistik. Pengetahuan lain yang terkait dengan penelitian ini ialah *pengetahuan konteks* yaitu kedekatan dengan konteks institusi dan sekolah, norma-normanya, pengetahuan tentang siswanya, termasuk informasi budaya dan yang lainnya. Untuk pengetahuan yang kedua ini, penulis hanya focus pada pengetahuan tentang latar belakang budaya siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru mengolah pengetahuan konten ini untuk diformulasikan menjadi bahan pertimbangan dalam merencanakan kelasnya. Data diambil melalui kuesioner terbuka sebanyak tiga pertanyaan dan diberikan kepada guru bahasa Inggris di dua sekolah. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan kesimpulan jika guru memiliki kesadaran untuk menggunakan pengetahuan linguistic dan budaya dalam kelasnya, maka mereka disebut *guru terlatih* dan sebaliknya.

Hasilnya, tidak satupun guru menggunakan pengetahuan linguistic dan budaya secara integral dalam pengelolaan kelasnya.

Kata Kunci: Budaya siswa, konten, konteks, linguistik

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat berkomunikasi antar manusia. Oleh karena itu, ia sesuai dengan kebiasaan manusia pemakainya. Karena setiap kelompok manusia memiliki kebiasaan yang berbeda, maka bahasa yang lahir dari tiap masyarakat juga berbeda. Ketika seseorang akan mempelajari bahasa yang asing atau baru baginya, maka ia juga harus menyesuaikan diri dengan konsep sistem bahasa yang baru pula. Dalam keadaan ini, akan muncul proses adaptasi antara sistem bahasa yang telah dikuasai dan bahasa yang baru.

Guru dalam profesinya memiliki beberapa kompetensi dan kemampuan yang sifatnya penting dimiliki. Ada yang berkaitan dengan penguasaan bahan ajar, kepribadian, kemampuan beradaptasi, atau yang terkait dengan pengelolaan proses pembelajaran. Kemampuan-kemampuan ini menjadi lebih penting lagi bila melihat keadaan masyarakat Indonesia yang berlatar belakang multi budaya.

Oleh karena itu seorang pengajar bahasa asing, seharusnya memahami latar belakang ini untuk memudahkan ia merancang dan menata organisasi proses pembelajarannya. Dengan kepekaan yang ia miliki ini diharapkan agar potensi dari bahasa pertama memberikan dukungan dalam mempelajari bahasa kedua. Dengan beberapa pandangan ini, perlu dikaji bagaimana perspektif guru dalam melihat aspek linguistik dan budaya dalam mengelola kelas.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kompetensi Guru

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sebenarnya memberi ruang yang luas bagi guru untuk merancang proses pembelajaran sesuai dengan kondisi kelasnya masing-masing. Komponen inti pengetahuan guru meliputi hal hal berikut:

1. Pengetahuan praktis
2. Pengetahuan konten
3. Pengetahuan konteks
4. Pengetahuan pedagogis
5. Pengetahuan personal
6. Pengetahuan reflektif

(Richards: 2001)

Yang dimaksud pengetahuan konten adalah pemahaman guru terhadap subjek pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yaitu tata bahasa pedagogis/system bahasa dalam praktek pengajaran, fonologi, teori pengajaran, pemerolehan bahasa kedua, juga wacana khusus dan terminology dalam pengajaran. Jadi, guru harus punya kepekaan terhadap system bahasa. Ini semua tentu berawal dari pemahaman terhadap bidang ilmu linguistik.

Pengetahuan lain yang terkait dengan penelitian ini pengetahuan konteks yaitu kedekatan dengan konteks institusi dan sekolah, norma-normanya, pengetahuan tentang siswanya, termasuk informasi budaya dan yang lainnya. Untuk pengetahuan yang kedua ini, penulis hanya focus pada pengetahuan tentang latar belakang budaya siswa.

Dari sekian pengetahuan yang harus dipertimbangkan guru dalam mempersiapkan kelasnya, dalam penelitian ini yang menjadi focus adalah tingkat kepekaan guru dalam menggunakan pengetahuan linguistic dan budaya dalam mempersiapkan kelasnya.

Wasih menurut Richards (2001) ia membuat kategori guru berdasarkan kategori terlatih atau tidak dan berpengalaman atau tidak. Seorang guru disebut terlatih bila ia mendapatkan cukup pelatihan terkait profesionalitasnya, sedangkan pengalaman terkait dengan pengalaman di kelas. Sebagai guru terlatih untuk kelas pembelajar dewasa, ada enam skill yang harus dimiliki yaitu:

1. Kepekaan bahasa
2. Siswa, guru, dan konteks belajar/mengajar
3. Perencanaan untuk pengajaran efektif bagi pembelajar dewasa
4. Manajemen kelas dan ketrampilan mengajar
5. Sumber dan bahan
6. Pengembangan profesi

Roberts dalam Richards (2001) mengatakan, salah satu karakter guru bukan penutur asli bahasa Inggris adalah bahwa karakter berikut ini mungkin mencerminkan kebutuhan mereka, yang pertama, ia tidak bisa mengabaikan pengaruh model pendidikan dari kultur bahasa pertama dan karakter kedua adalah ia sangat mungkin memerlukan aturan-aturan linguistic karena ia tidak punya intuisi bahasa sebagaimana yang dimiliki guru yang merupakan penutur asli bahasa Inggris. Karakter yang ketiga adalah faktor kesamaan budaya antara guru dan murid juga memberi pengaruh, dan yang terakhir, posisi bahasa Inggris di masyarakat juga mempengaruhi tujuan pembelajaran bahasa Inggris terutama dalam kurikulumnya.

2. Aspek Sosiokultural Dalam Pembelajaran Bahasa

Sullivan (2000) menyatakan konteks sosial adalah setting di kelas dan interaksi siswa di dalamnya dan konteks budaya dan sejarah dunia yang ada di luar kelas. Dalam pendekatan sosiokultural dalam pembelajaran bahasa kedua, seseorang memulainya dengan praktek di kelas dengan situasi yang disesuaikan dengan lingkungan budaya tertentu.

Sementara itu Hedge (2000) mengatakan bahwa pengetahuan sosial diperlukan untuk memilih bentuk bahasa yang digunakan di berbagai setting yang berbeda, dan dengan orang yang memiliki peran berbeda dan berbeda status/keudukan.

Dapat dilihat dari dua pendapat di atas, bahwa guru setidaknya harus memiliki dua aspek dari pendekatan sosiokultural, yaitu aspek pengelolaan kelas dengan latar belakang budaya setempat, dan aspek penyesuaian ekspresi dengan orang dan situasi yang dihadapinya.

3. ASPEK LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA

Aspek linguistic dalam pembelajaran bahasa mencakup pengetahuan ejaan, pengucapan, kosa kata, pembentukan kata, struktur tata bahasa, struktur kalimat, dan aspek semantik. Dari pendapat ini, dapat dilihat bahwa guru memperhatikan seluruh level hirarki dari tata bahasa, mulai dari aspek bunyi hingga aspek kalimat. Tetapi seorang guru tidaklah terjebak pada pemahaman tentang linguistic sebagai salah-benarnya bahasa yang digunakan, walaupun aspek ini juga penting, tetapi dalam penelitian ini penulis ingin menggali lebih dalam cara para guru memandang bahasa sebagai sistem yang integral dan menggunakan integralitas itu dalam pengajarannya. Sumber data adalah para guru bahasa Inggris SMU di Bandarlampung. Dari mereka diperoleh data berupa jawaban angket dan wawancara.

METODE PENELITIAN

Data didapatkan melalui kuesioner yang disebar kemudian dikumpulkan untuk diseleksi. Ada Sembilan guru yang diminta mengisi kuesioner tersebut. Karena penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode angket / wawancara, maka instrument penelitian ini adalah lembar kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner isian bersifat terbuka untuk mendapatkan gambaran yang luas terkait pengetahuan budaya dan bahasa pertama para muridnya. Kuesioner ini bersifat langsung karena para responden menjawab hal hal yang terkait dengan dirinya dalam pengajaran bahasa Inggris. Interview dilakukan apabila ada aspek aspek yang perlu ditrianggulasi atau dikonfirmasi setelah kuesioner diisi. Analisis data dilakukan dalam tiga tahapan yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Pada tahap persiapan dilakukan pengecekan ulang kelengkapan data seperti identitas responden, kelengkapan isi instrument, dan kelengkapan jawaban dari instrument yang disebar.

Pada tahap tabulasi, dikumpulkan data berdasarkan criteria pengetahuan konten terkait sistem bahasa pertama dan bahasa kedua, domain bahasa, dan pemerolehan bahasa kedua, materi yang dipilih dalam pembelajaran. Kriteria kedua adalah pengetahuan tentang siswa terkait dengan budaya yang membentuk pribadi mereka dan kondisi social masyarakat tempat tinggal siswa. Kedua criteria ini, pada tahap ketiga analisis data akan dibuat kesimpulan menjadi dua kategori yaitu guru yang terlatih dan guru yang tak terlatih. Kriteria terlatih-tak terlatih terkait dengan dikuasanya salah satu kualifikasi professional dalam pengajaran bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perspektif Linguistik

Perspektif linguistik dalam penelitian ini dilihat dari seberapa jauh guru dapat mengeksplorasi latar belakang bahasa pertama untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Juga sejauh mana guru mengelola dan merencanakan pembelajaran di kelas dengan mengaitkan kompetensi yang akan dicapai dengan sistem bahasa Inggris. Dari jawaban angket, tidak satupun guru mengungkapkan pertimbangan yang terkait dengan latar belakang linguistic siswa. Maksudnya, tidak satu pun guru menyebut aspek bahasa pertama, baik yang mendukung maupun yang mungkin menjadi penghambat dalam mempelajari dan menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Misalnya menyebut sistem fonologi bahasa daerah yang ada dalam angket, baik semuanya atau sebagian yang mereka ketahui. Karena untuk beberapa bahasa, ada perbedaan fonem. Seperti dalam bahasa Minang, sistem fonologinya tidak memiliki fonem /ə/, dalam bahasa Lampung tidak ada fonem /r/, dalam bahasa Jawa mereka tidak memiliki /f/ dan cenderung memberi bunyi nasal sebelum fonem fonem interdental seperti /ð/, /θ/ dan fonem alveopalatal seperti /t/ dan /d/ atau bunyi bilabial /b/, dan semua bahasa di atas tidak memiliki /v/. Apakah ini menjadi pertimbangan bagi guru? Ternyata tidak.

Beralih ke sistem morfologi, sistem pembentukan kata dan perubahannya dalam bahasa Inggris cukup jauh berbeda dengan bahasa yang dimiliki anak-anak ini. Kata kerja bisa berubah menjadi kata benda atau kata sifat dengan penambahan afiks yang berbeda dan beragam, sedangkan dalam bahasa ibu mereka kata sifat dan kata kerja dibedakan secara berbeda pula. Misalnya kata sifat *long* berubah menjadi kata kerja *lengthen* sedangkan dalam bahasa Indonesia prosesnya dari *panjang* menjadi *memperpanjang*. Pendeknya perubahan kata dalam bahasa Inggris bisa saja menjadi faktor pendukung dalam pembelajarannya tetapi perubahan

yang tidak terduga/terpola bisa juga menghambat kemudahan itu. Belum lagi perbedaan ungkapan posesif seperti *rumahnya, bajumu*, atau *bukuku*. Perubahan seperti ini terjadi dalam setiap level paling tidak saat siswa membaca wacana tulis dan tidak bisa semata-mata dijelaskan terjemahannya secara literal. Apakah guru mempertimbangkan hal ini? Jawabannya tetap tidak. Sementara itu sistem bahasa tidak sebatas kata dan fonem, tetapi masuk ke ranah susunan kata dalam pembentukan kalimat dan makna kata atau ungkapan. Susunan kata yang menjadi subjek dan prediket beserta kelengkapan lainnya, struktur frasa dan proses transfer makna keseluruhan dari kalimat itu dari bahasa yang dipelajari ke bahasa yang telah mereka kuasai sangat berbeda. Dan aspek yang lebih kompleks ini tidak terlihat juga dalam respon yang diberikan dalam lembar kuesioner.

Respon guru dalam menangani situasi kelas yang bersifat multicultural ini lebih cenderung pada interaksi siswa secara psikologis, prosedur dan prosentase penggunaan bahasa ibu/bahasa kedua sebagai media komunikasi, teknik belajar (individual atau kelompok), atau motivasi untuk belajar bahasa agar tidak takut atau member penilaian negative terlebih dahulu. Ada satu responden yang menyentuh soal aksen berbicara, namun ia tidak membicarakan hal ini lebih lanjut dan lebih detil secara eksplisit mengaitkan kepada sistem bahasa.

2. Perspektif Budaya

Untuk respon terhadap kesadaran beragamnya budaya jawaban responden tidak dikaitkan dengan latar belakang mereka, upaya mengenali siapa para siswa dan bagaimana latar budaya yang mereka berinteraksi di dalamnya setiap hari. Responden hanya memberi jawaban terkait dengan bagaimana membuat siswa merasa nyaman dalam kelas dan memberikan toleransi satu sama lain dalam belajar.

Sementara yang diminta adalah pembelajaran bisa bersifat kontekstual, disesuaikan dengan keadaan mereka sehari-hari, nilai dan moral budaya yang mereka ikuti dikaitkan dengan bahasa Inggris, dan tentunya bagaimana memperkenalkan budaya asing dalam bahasa kedua dan menyikapinya dalam kehidupan mereka.

Ada satu responden yang mencoba menggunakan ungkapan interpersonal dalam membicarakan sarapan yang dimakan di pagi hari. Sebuah upaya kreatif tentunya, akan tetapi aspek sosiokultural yang diminta, kepada siapa mereka berbicara, mereka dalam situasi yang bagaimana, dan apa ungkapan yang tepat dalam situasi tertentu, tidak dibahas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Responden belum memiliki kepekaan linguistic dalam implementasi pembelajaran bahasa Inggris di kelas, baik sistem bahasa ibu maupun bahasa kedua yang akan dipelajari.
2. Responden belum memiliki kepekaan budaya dan sosial untuk diimplementasikan kepada siswa.

Saran

Menurut penulis, harus ada kajian yang lebih intensif dan menyeluruh untuk mengetahui hasil yang lebih representative. Selain itu harus ada pelatihan dan workshop guru untuk meramu pendekatan aspek linguistic dan aspek sosiokultural dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- C. Richard, Jack. 2001. *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge University Press. New York
- Dulay, Heidi, et.al. 1982. *Language Two*. Oxford University Press. New York
- Hedge, Tricia. 2000. *Teaching and Learning in the Language Classroom*. Oxford University Press, Oxford.

P. Lantolf, James. 2000. *Sociocultural Theory and Second Language Learning*. Oxford University Press, Oxford.